

EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN PASCA PANDEMI COVID-19 DI MTs NEGERI 1 MAKASSAR



*POST-COVID-19 PANDEMIC LEARNING EFFECTIVENESS
AT MTs NEGERI 1 MAKASSAR*

Zulfikah Nur *

Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Makassar, email: zulfikahnur1@gmail.com

INFO ARTIKEL

Kata Kunci:
*Efektivitas
Pembelajaran,
Media Online,
Teknologi Dan
Informasi*

ABSTRAK

Perubahan suasana dan kondisi pembelajaran pasca pandemi covid-19 menarik untuk dikaji dan sekaligus menjadi bahan evaluasi pembelajaran. Aktivitas sosial masyarakat mulai normal, termasuk dunia pendidikan. Lembaga pendidikan mulai manata kembali kurikulum menuju kondisi seperti sedia kala sebelum pandemi. Penelitian ini bertujuan untuk melihat gambaran efektivitas pembelajaran pasca pandemi covid-19 di Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Makassar. Penelitian ini adalah jenis penelitian kualitatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan pada penelitian ini adalah observasi, dan wawancara mendalam. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Negeri 1 Makassar. Analisis data meliputi pengorganisasian data, kategorisasi data, dan menginterpretasi sesuai dengan pemaknaan. Efektivitas pembelajaran pada MTs Negeri 1 Makassar tidak terlepas dari kemampuan guru dalam memberikan pembelajaran dan mengelola kelas, serta dukungan media online. Pelaksanaan belajar bagi peserta didik dan tugas-tugas belajar masih menggunakan aplikasi whatsapp grup dan e-learning madrasah. Pembelajaran dilakukan dengan memberikan tema besar dan dijelaskan secara umum kemudian siswa diberikan keleluasaan untuk mengembangkan melalui buku cetak atau dukungan media online (pembelajaran tertentu). Pembelajaran ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan nalar dan kreativitas siswa. Penilaian yang dilakukan oleh guru untuk melihat efektivitas pembelajaran, meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan.

ABSTRACT

Changes in the atmosphere and learning conditions after the COVID-19 pandemic are interesting to study and at the same time become learning evaluation materials. Community social activities began to return to normal, including the world of education. Educational institutions have begun to reorganize the curriculum to the conditions as before the pandemic. This study aims to see an overview of the effectiveness of learning after the COVID-19 pandemic at Madrasah Tsanawiyah Negeri 1 Makassar. This research is a type of qualitative research. Data collection

Keywords:
Learning Effectiveness, Online Media, Technology And Information

techniques used in this study were observation, and in-depth interviews. The research location was conducted at MTs Negeri 1 Makassar. Data analysis includes organizing data, categorizing data, and interpreting it according to meaning. The effectiveness of learning at MTs Negeri 1 Makassar is inseparable from the ability of teachers to provide learning and manage classes, as well as online media support. The implementation of learning for students and learning tasks still uses the WhatsApp group application and madrasa e-learning. Learning is done by giving a big theme and explained in general then students are given the freedom to develop through printed books or online media support (certain learning). This learning aims to explore and develop students' reasoning and creativity. Assessments are carried out by teachers to see the effectiveness of learning, including assessments of attitudes, knowledge, and skills.

PENDAHULUAN

Aktivitas sosial masyarakat mulai normal pasca pandemi covid-19, termasuk dunia pendidikan. Lembaga pendidikan mulai manata kembali kurikulum menuju kondisi seperti sedia kala sebelum pandemi covid-19. Pandemi covid-19 mulai terjadi di Indonesia pada pertengahan Februari 2020 dan berangsur pulih sampai sekarang, meskipun masih terdapat beberapa kasus yang terdeteksi terpapar covid (varian lain) tapi tidak menghalangi masyarakat untuk beraktivitas. Pembelajaran mulai dilaksanakan secara tatap muka dengan jadwal pendidikan yang disesuaikan dengan jam belajar peserta didik.

Kondisi perubahan pembelajaran ini harus mendapat perhatian, meskipun kendala-kendala selama masa covid-19 dapat diminimalisir. Kendala-kendala yang dihadapi oleh guru diantaranya adalah perubahan kurikulum, perubahan pendekatan dan metode pembelajaran, penggunaan media pembelajaran, dan penggunaan media online. Guru-guru harus membiasakan mengajar dengan memanfaatkan teknologi informasi, guru harus membiasakan media online dalam mengajar.

Saat ini guru dapat mengeksplorasi pembelajaran secara maksimal, memberikan pelajaran sesuai dengan ketuntasan minimal yang akan dicapai. Guru sudah memiliki

pengalaman memberikan pembelajaran dengan metode *online* dan *offline* ataupun metode keduanya (*blended learning*).

Peserta didik kembali belajar dengan bertemu langsung dengan guru dan teman belajar. Efektivitas proses belajar mengajar dapat dilakukan secara maksimal. Begitupun juga orangtua, sudah tidak terbebani dengan pembelajaran anak di rumah. Selama ini orang tua harus siap mendampingi peserta didik dalam belajar sebagai konsekuensi belajar dari rumah, orang tua harus membagi waktu, orang tua harus merubah jadwal kegiatan di rumah, orang harus bersiap dengan pekerjaan baru, yaitu sebagai pendidik.

Perubahan suasana dan kondisi pembelajaran pasca pandemi menarik untuk dikaji dan sekaligus menjadi bahan evaluasi pembelajaran. Salah satu evaluasi adalah bagaimana perubahan penerimaan pembelajaran peserta didik, baik pada aspek pengetahuan, keterampilan, atau sikap selama pembelajaran daring. Perubahan pembelajaran yang kembali normal menarik untuk dicermati. Olehnya penelitian eektivitas pembelajaran pasca pandemi covid-19 perlu dilakukan untuk memperoleh gambaran proses belajar mengajar yang kembali normal dan efektivitas penerapan kurikulum yang digunakan.

Kajian Literatur

Efektivitas adalah kegiatan yang dilakukan untuk memperoleh hasil maksimal dengan mengedepankan kuantitas, kualitas, dan waktu yang efektif. Efektivitas menjelaskan ukuran yang dicapai pada target yang telah ditetapkan dengan mempertimbangkan waktu, kualitas, serta kuantitas. Efektivitas akan semakin berhasil bila hasil yang dicapai juga maksimal. Astim Riyanto, menjelaskan tujuan pembelajaran akan efektif bila tujuan atau target berhasil guna (Khayat, 2021).

Efektivitas pembelajaran adalah kegiatan pembelajaran yang dilakukan dengan memanfaatkan sumber daya dan waktu yang efektif menuju tercapainya kualitas hasil belajar yang maksimal. (Kahfi et al. 2021), (Pudyastuti and Budiningsih 2021), (Herwanto and Hatmo, 2020), (Hikmah and Chudzaifah, 2020).

Pembelajaran dalam kondisi normal tetap menggunakan pembelajaran daring. pembelajaran ini dilakukan secara online dengan memanfaatkan jaringan internet dengan dukungan media pembelajaran atau media sosial. (Widyanti and Putra, 2020), (Rimbarizki and Susilo, 2017), (Sadikin and Hamidah, 2020), (Kusumadewi, Yustiana, and Nasihah, 2020). Pada kondisi normal pembelajaran daring merupakan pendukung dalam melakukan pendekatan pembelajaran, karena masih memberikan kontribusi yang efektif dan efisien dalam proses belajar mengajar. Pembelajaran daring tetap dikembangkan di sekolah-sekolah. (Lakorih, Wowor, and Paturusi, 2019), (Santika 2020), (Irhandayaningsih, 2020), (Megawanti, Megawati, and Nurkhafifah, 2020).

Pembelajaran daring masih efektif digunakan untuk mendukung pembelajaran karena dapat digunakan sebagai pengayaan materi belajar yang dilakukan oleh peserta didik dari rumah. Beberapa penelitian telah menunjukkan efektivitas belajar dari rumah menggunakan pembelajaran daring (Hermawati, 2018), (Sukarni, 2018), (Mastur, Afifulloh, and Dina, 2020), (Kusumadewi, Yustiana, and Nasihah, 2020).

Pembelajaran pasca pandemi-19 tetap melakukan pembelajaran daring, meskipun . sudah tatap muka. Proses pembelajaran yang maksimal akan tercapai bila interaksi guru dan peserta didik memanfaatkan teknologi informasi, salah satunya jaringan internet (Firmansyah and Kardina, 2020)

Metode Penelitian

Jenis Penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian kualitatif. Penelitian kualitatif menjelaskan fenomena lapangan dengan narasi dan deskripsi berdasarkan hasil temuan data lapangan. Teknik yang dipergunakan untuk pengumpulan data lapangan adalah observasi yang didukung wawancara mendalam. Lokasi penelitian dilakukan di MTs Negeri 1 Makassar. Data-data lapangan yang terkumpul akan dideskripsikan secara kualitatif, kemudian dianalisis dengan mengikuti kaidah organisasi data, interpretasi, dan kategorisasi.

TEMUAN DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan pembelajaran kembali dilakukan secara normal yaitu tatap muka. proses belajar mengajar di MTs Negeri 1 Makassar disesuaikan dengan kurikulum yang selama ini digunakan yaitu kurikulum 2013 dengan penyesuaian kurikulum madrasah yang dikembangkan oleh MTs Negeri 1 Makassar. Bahan belajar diberikan berdasarkan materi pelajaran pada buku cetak yang telah ditentukan. Tema belajar ditentukan oleh guru kemudian dikembangkan oleh peserta didik. Peserta didik tetap memanfaatkan media online, portal pembelajaran dan aplikasi google class room untuk mendukung pembelajaran. Bahan ajar yang diberikan ke peserta didik biasanya tema-tema tertentu dalam pembelajaran. Bahan ajar ini disesuaikan dengan silabus pembelajaran yang telah dibuat sebelumnya oleh guru.

Dalam pemberian tugas pada peserta didik, biasanya guru tetap menggunakan media online seperti whatsapp. Faiq peserta MTs Negeri 1 Makassar mengungkapkan bahwa tugas belajar biasa diberikan oleh

guru melalui aplikasi whatsapp grup (WAG). Pemanfaatan media sosial banyak digunakan dalam pembelajaran daring (Agustin, 2020).

Pelaksanaan belajar bagi peserta didik untuk tingkatan Madrasah Tsanawiyah masih menggunakan aplikasi whatsapp grup dan e-learning madrasah. e-learning adalah aplikasi pembelajaran yang dibuat oleh Kementerian Agama dalam menunjang pelaksanaan pembelajaran di madrasah. Pembelajaran dengan e-Learning adalah penerapan teknologi informasi dan komunikasi dalam pendidikan atau pelatihan. (Chaeruman, 2017), (Bilfaqih and Qomarudin, 2015), (Firyal 2020).

Di masa mulai normal ini, guru masih memanfaatkan media online dalam proses belajar mengajar. Selain karena peserta didik sudah terbiasa juga karena media online masih efektif digunakan. Meskipun begitu, peserta didik lebih cepat menangkap pembelajaran bila disampaikan secara tatap muka, peserta didik dapat bertanya langsung bila ada materi yang belum dipahami. (Wawancara Ibu Suci Murni, guru MTs Negeri 1 Makassar).

Pembelajaran normal pada MTs Negeri 1 Makassar dilakukan dengan memulai pembelajaran dengan berdoa. Biasanya sebelum belajar dilakukan shalat sunah Dhuha' secara berjamaah di lingkungan madrasah (mushallah Madrasah). setelah masuk kelas guru pelajaran mengecek daftar hadir, sekaligus memeriksa kesiapan belajar peserta didik. Kemudian pembelajaran dimulai dengan tema tertentu yang telah disiapkan oleh guru. Evaluasi diberikan pada saat pembelajaran berlangsung dan juga setelah pembelajaran. Tergantung tujuan ketuntasan belajar yang ingin dicapai. Proses belajar biasanya dilakukan secara berkelompok untuk memecahkan suatu masalah dalam materi pembelajaran (*problem solving*). Setelah pembelajaran selesai guru biasanya memberikan tugas, baik secara berkelompok ataupun secara individu.

Pembelajaran yang dilakukan oleh guru adalah memberikan tema besar dan

dijelaskan secara umum kemudian siswa diberikan keleluasaan untuk mengembangkan melalui buku cetak atau dukungan media online (pembelajaran tertentu). Pembelajaran ini bertujuan untuk menggali dan mengembangkan nalar dan kreativitas siswa. Pelajaran dengan tema tertentu harus didukung pemahaman atau pengetahuan dalam memaknai fenomena realitas sosial. Pengetahuan yang diberikan berdasarkan teori pembelajara juga didukung pengalaman langsung pada realitas sosial di masyarakat.

Penilaian yang dilakukan oleh guru untuk melihat efektivitas pembelajaran, meliputi penilaian sikap, pengetahuan, dan keterampilan. Penilaian sikap dilihat dari menjawab salam ketika pembelajaran dimulai, berpakaian rapih, tidak gaduh atau tidak membuat keributan, tenang dan sopan. Penilaian pengetahuan ketika guru menyampaikan pertanyaan kemudian secara spontan menjawab, dan kesesuaian tugas dengan materi pelajaran. Penilaian keterampilan dinilai ketepatan mengumpulkan tugas, atau dengan memanfaatkan (inovasi) dukungan pembelajaran, seperti media pembelajaran.

Dalam pemberian tugas biasanya guru juga memanfaatkan media online. Media online sangat efektif digunakan untuk mengontrol tugas apakah sudah selesai atau belum. Begitu juga peserta didik sangat efektif mengerjakan tugas menggunakan media online karena sebagian besar tugas dapat ditemukan jawabannya melalui media tersebut. Antharodexa, salah seorang peserta didik MTs Negeri 1 Makassar mengungkapkan bahwa tugas-tugas sekolah diselesaikan dengan menggunakan bantuan *google.com* melalui *internet*. Pemanfaatan multimedia juga digunakan dalam pembelajaran daring (Yakobus, 2020), (Mustakim, 2020), (Rahayu, 2016:137). Pengembangan dan pemanfaatan media belajar dan metode belajar banyak digunakan dalam pembelajaran daring (Ridwan, 2020), (Darmawan, Harnoko, and Alvine 2020),

Penggunaan media online dalam mengerjakan tugas membuat peserta didik banyak mendapatkan informasi sehingga memiliki peluang dan keleluasaan untuk mengembangkan sendiri pembelajaran. Situasi yang efektif untuk belajar dengan menggunakan banyak indera dapat menyerap berbagai informasi, sehingga lebih mudah memahami apa yang sedang dia pelajari (Novitasari, 2016:12). Peserta didik yang mengembangkan sendiri pembelajarannya merupakan bagian dari pendekatan heutagogi.

Efektivitas interaksi pembelajaran memiliki kendala pada kondisi belajar, peserta didik harus memulai kembali pembiasaan untuk belajar tatap muka. Meskipun peserta didik memiliki eforia dan semangat baru dalam belajar karena kembali bertemu dengan teman-teman di madrasah. pembiasaan mengurangi handphone dalam belajar ketika dalam kelas harus dibiasakan. Pemahaman peserta didik terhadap materi belajar harus dieksplor sendiri sesuai dengan pengetahuan dan keterampilan yang dimiliki. Pergeseran interaksi belajar ini tentu dihadapkan pada tantangan dalam wadah pendidikan itu sendiri. Nilai-nilai sosial tentu tidak diharapkan terhendus oleh kemajuan ilmu dan teknologi. Tantangan pendidikan, seperti yang dikemukakan oleh Puspitasari adalah pertama, kualitas keimanan dan ketaqwaan dipertinggi dengan memperkuat sistem nilai, penguatan sistem nilai ini merupakan tantangan pendidikan. Kedua, penguasaan ilmu dan teknologi harus diperankan oleh pendidikan, ini merupakan tuntutan yang paradigmatik (Puspitasari, 2016).

Efektivitas pembelajaran tidak lepas dari dukungan media online, sekarang ini pembelajaran dituntut untuk menyesuaikan dengan perkembangan teknologi. Pembelajaran harus mengintegrasikan dengan teknologi informasi dan komunikasi. Sehingga pendidik dan peserta didik harus mempunyai kemampuan dalam mengembangkan media berbasis teknologi (Pamungkas et al., 2018).

Pemahaman akan teknologi dan informasi merupakan keniscayaan yang harus dimiliki oleh peserta didik. Dengan ilmu pengetahuan dan teknologi peserta didik tidak ketinggalan informasi dalam berbagai bidang. Salah pelajaran yang memiliki keterkaitan dengan iptek adalah matematika. Menurut Puspitasari, matematika merupakan salah satu pelajaran yang bersifat umum dan menjadi dasar dalam pengembangan IPTEK (Tayibu and Faizah, 2021). Pembelajaran matematika mampu mengembangkan kemampuan yang ada dalam diri peserta didik sehingga dapat mempersiapkan diri dalam menyambut perkembangan zaman (Siregar dalam Tayibu and Faizah, 2021).

Efektivitas pembelajaran tidak terlepas dari tanggungjawab guru. Guru harus mampu memanfaatkan penggunaan teknologi dalam pembelajaran agar mengkonstruksi substansi materi pelajaran dari banyaknya informasi (perubahan kondisi sosial). Guru harus mampu merangsang dan memberikan stimulan pada peserta didik terhadap tridaya (cipta, rasa, dan karsa) untuk berinovasi, berkreasi, dan berimprovisasi.

Dalam proses belajar mengajar, guru menggunakan metode dan pendekatan pembelajaran yang terstruktur agar mampu mengembangkan dan membentuk pengetahuan dan pemahaman peserta didik untuk menyelesaikan tugas secara mandiri dan mengaplikasikan pengalaman-pengalaman belajar yang konstruktif di lingkungan sekitar. Guru merancang (mendesain) pembelajaran yang dapat membangkitkan minat dan motivasi sehingga akan berpengaruh dalam keaktifan belajar menuju efektifitas pembelajaran yang maksimal.

Efektivitas pembelajaran di MTs Negeri 1 Makassar tidak terlepas dukungan pihak pimpinan (pengelola) madrasah. Aspek sarana dan prasarana termasuk dukungan digitalisasi pembelajaran disediakan oleh madrasah. aspek kurikulum disesuaikan dengan target ketuntasan belajar. Aspek tenaga kependidikan

memberikan dukungan kelengkapan administrasi proses pembelajaran. Aspek pembiayaan selain dari dana BOM juga mendapat dukungan dari Komite madrasah dalam pembangan sarana dan prasarana ataupun peningkatan sumber daya guru dan peserta didik. Aspek evaluasi setiap saat dilakukan agar permasalahan yang muncul dapat langsung diatasi. Formulasi penyusunan (penyiapan) program madrasah dilakukan dengan melibatkan guru, orangtua (komite), dan pemerhati pendidikan.

PENUTUP

Efektifitas pembelajaran di MTs Negeri 1 Makassar sangat ditentukan oleh guru. Guru memiliki peran ganda dalam mengajar. Selain penguasaan materi pelajaran yang diampuh juga harus memiliki kemampuan dalam menggunakan media online yang berbasis teknologi digital. Pemanfaatan media online masih sangat dibutuhkan dalam mencapai efektivitas pembelajaran. Media online mempercepat akses informasi sehingga waktu dan tenaga yang digunakan efektif dan efisien.

Guru dengan dukungan pimpinan madrasah dapat membuat modul-modul pembelajaran (meskipun sederhana) dengan tema-tema tertentu, agar pembelajaran dapat fokus pada satu tema sehingga proses belajar mengajar dapat tuntas dan efektif. Dukungan dalam mencapai efektivitas pembelajaran, guru harus memahami dan mempertimbangkan kondisi, kebutuhan dan karakteristik masing-masing peserta didik, mampu mengakomidir dan memberikan bobot pembelajaran sesuai dengan kemampuan peserta didik. Dan menyesuaikan dukungan sarana dan prasarana belajar yang ada dilingkungan madrasah.

Kepala madrasah sangat berperan dalam efektivitas pembelajaran, terutama dalam membuat regulasi yang berkaitan dengan pelaksanaan pembelajaran yang efektif, seperti keleluasaan peserta didik menggunakan handphone dalam kelas untuk mengakses media online. Kepala madrasah aktif melakukan pendampingan terhadap

proses pelaksanaan dan evaluasi pembelajaran. Kepala madrasah dan guru melakukan komunikasi yang intens dengan orangtua untuk mengetahui kondisi pembelajaran peserta didik dalam upaya melakukan pembinaan.

Peran orang tua juga dibutuhkan untuk mencapai efektivitas pembelajaran dengan melakukan pengayaaan pembelajaran dirumah. Orang tua harus memberikan pendampingan dan perhatian terhadap proses pembelajaran peserta didik di rumah. Menuntun penggunaan handphone sesuai keperluan belajar, dan membatasi mengakses informasi-informasi yang tidak dibutuhkan dalam perkembangan psikologi belajarnya.

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis mengucapkan terima kasih kepada teman-teman guru MTs Negeri 1 Makassar dan seluruh informan yang telah memberikan data-data terkait penelitian. Dan kepada tim redaksi jurnal *educandum*, penulis mengucapkan terima kasih yang bersedia menerima dan memuat tulisan ini.

DAFTAR PUSTAKA

- Agustin, Tirza Luthfia Lailitsani. 2020. "DAMPAK PEMBELAJARAN DARING DENGAN WHATSSAPP GROUP PADA PRILAKU KREATIF SISWA (Studi Kasus Pembelajaran Di Kelas IV SD Terangmas Undaan Kudus)."
- Bilfaqih, Yusuf, and M Nur Qomarudin. 2015. *Esensi Penyusunan Materi Pembelajaran Daring: Panduan Berstandar Penyusunan Materi Pembelajaran Daring Untuk Pendidikan Dan Pelatihan*. 1st ed. Yogyakarta: Deepublish.
- Chaeruman, Uwes Anis. 2017. "ALUR BELAJAR: MENINGKATKAN INTERAKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING." In *Seminar & Lokakarya Pembelajaran Daring Di Perguruan Tinggi, Kementerian Riset, Teknologi Dan Pendidikan Tinggi*, 1–10.

- Darmawan, James, Irwan Harnoko, and Mario Alvine. 2020. "MENILIK METODE PEMBELAJARAN DARING DARI HUNGARIA YANG MENGHASILKAN KARYA POSTER KARAKTER AUGMENTED." *JTD: Jurnal Ilmiah Teknologi Dan Desain Institut Sains Dan Teknologi Pradita* 1 (2): 55–63.
- Firmansyah, Yudi, and Fani Kardina. 2020. "PENGARUH NEW NORMAL DITENGAH PANDEMI COVID-19 TERHADAP PENGELOLAHAN SEKOLAH DAN PESERTA DIDIK." *Jurnal Buana Ilmu* 4 (2): 99–112.
- Firyal, Rifa Afiva. 2020. "Pembelajaran Daring Dan Kebijakan New Normal Pemerintah."
- Hermawati, Yekti. 2018. "Kontribusi Fasilitas Studi Rumah, Pembelajaran Motivasi Dan Pendidikan Orang Tua Pada Hasil Belajar Siswa Matematika Sekolah Menengah." *Wiyata Darma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 6 (2): 187–94.
- Herwanto, Sri, and Dwi Hatmo. 2020. "Dampak Pandemi Covid-19 Terhadap Efektivitas Pembelajaran Jarak Jauh Secara Daring." *Jurnal Pendidikan Dan Kebudayaan* 11 (2): 115–22.
- Hikmah, Afroh Nailil, and Ibnu Chudzaifah. 2020. "Blended Learning: Solusi Model Pembelajaran Pasca Pandemi Covid-19." *Al-Fikr: Jurnal Pendidikan Islam* 6 (2): 83–94. <https://doi.org/10.32489/alfikr.v6i2.84>.
- Irhandayaningsih, Ana. 2020. "Pengukuran Literasi Digital Pada Peserta Pembelajaran Daring Di Masa Pandemi COVID-19." *Jurnal ANUVA* 4 (2): 231–40.
- Kahfi, Martin, Yeli Ratnawati, Wawat Setiawati, and Asep Saepuloh. 2021. "Efektivitas Pembelajaran Kontekstual Dengan Menggunakan Media Audiovisual Dalam Meningkatkan Motivasi Dan Prestasi Siswa Pada Pembelajaran Ips Terpadu." *Jurnal Ilmiah Mandala Education* 7 (1): 84–89. <https://doi.org/10.36312/jime.v7i1.163>.
- KHAYAT, ZAENAL. 2021. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING DI MTs NEGERI 2 PURBALINGGA TAHUN PELAJARAN 2020/2021." *EDUTECH: Jurnal Inovasi Pendidikan Berbantuan Teknologi* 1 (1): 1–10. <https://doi.org/10.51878/edutech.v1i1.162>.
- Kusumadewi, Rida Fironika, Sari Yustiana, and Khoirotnun Nasihah. 2020. "MENUMBUHKAN KEMANDIRIAN SISWA SELAMA PEMBELAJARAN DARING SEBAGAI DAMPAK COVID-19 DI SD." *JRPD: Jurnal Riset Pendidikan Dasar* 2 (2): 7–13.
- Lakoriha, Rizki Pietres, Hans F Wowor, and Sary D E Paturusi. 2019. "Pengembangan Sistem Pengelolaan Pembelajaran Daring Untuk Sekolah Menengah Kejuruan." *Jurnal Teknik Informatika* 14 (1): 1–6.
- Mastur, Muhammad, Mohammad Afifulloh, and Lia Nur Atiqoh Dina. 2020. "UPAYA GURU DALAM MELAKSANAKAN PEMBELAJARAN DARING PADA MASA PANDEMI COVID-19." *JPMI: Jurnal Pendidikan Madrasah Ibtidaiyah* 2 (3): 72–81.
- Megawanti, Priarti, Erna Megawati, and Siti Nurkhaifah. 2020. "PERSEPSI PESERTA DIDIK TERHADAP PJJ PADA MASA PANDEMI COVID 19." *Faktor: Jurnal Ilmiah Kependidikan* 7 (2): 75–82.
- Mustakim. 2020. "EFEKTIVITAS PEMBELAJARAN DARING MENGGUNAKAN MEDIA ONLINE SELAMA PANDEMI COVID-19 PADA MATA PELAJARAN MATEMATIKA." *Al Asma: Journal of Islamic Education* 2 (1): 1–12.
- Novitasari, Dian. 2016. "Pengaruh Penggunaan Multimedia Interaktif Terhadap Kemampuan Pemahaman Konsep Matematis Siswa." *Fibonacci: Jurnal Pendidikan Matematika Dan Matematika* 02 (02): 8–18.
- Pudyastuti, Aruming Tias, and C. Asri Budiningsih. 2021. "Efektivitas

- Pembelajaran E-Learning Pada Guru PAUD Selama Pandemic Covid-19.” *Jurnal Obsesi : Jurnal Pendidikan Anak Usia Dini* 5 (2): 1667–75. <https://doi.org/10.31004/obsesi.v5i2.873>.
- Puspitasari, Euis. 2016. “Inovasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 3 (1): 25–40. <http://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/324>.
- Rahayu, Setyani Budi. 2016. “PENGEMBANGAN MODEL DIKLAT GURU SOSIOLOGI SMA TENTANG STRATEGI PEMBELAJARAN DISCOVERY-INQUIRY BERBANTUAN CD INTERAKTIF.” *Jurnal Kelola* 3 (1): 131–47.
- Ridwan. 2020. “Pengembangan Media Blog Berbantuan Quizstar Sebagai Pembelajaran Daring Dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa Kelas X SMK.” *JARTIKA: Jurnal Riset Teknologi Dan Inovasi Pendidikan* 3 (1): 36–49.
- Rimbarizki, Rimbun, and Heryanto Susilo. 2017. “PENERAPAN PEMBELAJARAN DARING KOMBINASI DALAM MENINGKATKAN MOTIVASI BELAJAR PESERTA DIDIK PAKET C VOKASI DI PUSAT KEGIATAN BELAJAR MASYARAKAT (PKBM) PIONEER KARANGANYAR.” *EJournal UNESA*, 1–12.
- Sadikin, Ali, and Afreni Hamidah. 2020. “Pembelajaran Daring Di Tengah Wabah Covid-19.” *BIODIK: Jurnal Ilmiah Pendidikan Biologi* 6 (1): 214–24.
- Santika, I Wayan Eka. 2020. “Pendidikan Karakter Pada Pembelajaran Daring.” *IVCEJ: Indonesian Values and Character Education Journal* 3 (1): 8–19.
- Sukarni, Sukarni. 2018. “Kontribusi Pembelajaran Disiplin Belajar , Fasilitas Belajar Di Rumah , Dan Perhatian Orang Tua Terhadap Prestasi Siswa Ilmu Pengetahuan Alam.” *Wiyata Darma: Jurnal Penelitian Dan Evaluasi Pendidikan* 6 (1): 92–101.
- Tayibu, Nur Qalbi, and Andi Nurul Faizah. 2021. “Efektivitas Pembelajaran Matematika Melalui Metode Penemuan Terbimbing Setting Kooperatif.” *Mosharafa: Jurnal Pendidikan Matematika* 10 (1): 117–28. <https://doi.org/10.31980/mosharafa.v10i1.728>.
- Widyanti, Tyas, and Irdhan Epria Darma Putra. 2020. “PELAKSANAAN PEMBELAJARAN DARING SENI BUDAYA DI KELAS VII SMP NEGERI 7 PADANG.” *EJurnal Sendratasik* 9 (1): 15–21.
- Yakobus. 2020. “STRATEGI PEMBELAJARAN DARING BERBASIS MULTIMEDIA DI SMA NEGERI 1 MENJALIN KABUPATEN LANDAK PROVINSI KALIMANTAN BARAT.”
- Pamungkas, Aan Subhan, Ihsanudin Ihsanudin, Novaliyosi Novaliyosi, and Indhira Asih Vivi Yandari. 2018. “Video Pembelajaran Berbasis Sparkol Videoscribe: Inovasi Pada Perkuliahan Sejarah Matematika.” *Prima: Jurnal Pendidikan Matematika* 2 (2): 127. <https://doi.org/10.31000/prima.v2i2.705>.
- Puspitasari, Euis. 2016. “Inovasi Pembelajaran Ilmu Pengetahuan Sosial.” *Edueksos : Jurnal Pendidikan Sosial & Ekonomi* 3 (1): 25–40. <http://syekhnrjati.ac.id/jurnal/index.php/edueksos/article/view/324>.